

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 seluruh negara di dunia termasuk Indonesia terserang wabah pandemi *Coronavirus Disease* (Covid 19). Wabah pandemi ini ditemukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Penyebarannya sangat cepat sehingga banyak yang terjangkit pandemi Covid 19 ini. Berdasarkan data dari Grup Percepatan Covid 19, Indonesia menempati urutan ke 20 dunia yang terjangkit positif Corona yang terkonfirmasi sebanyak 1.534.255 kasus dan 41.669 kematian.

Pandemi Covid 19 yakni suatu peristiwa yang terjadi untuk menyebarkan adanya wabah koronavirus 2019 (coronavirus disease 2019 atau dinamakan Covid 19) terhadap seluruh dunia. Wabah pandemi ini dikarenakan koronavirus varian terbaru yang dinamai SARS-CoV-2. Pandemi Covid 19 bukan hanya memberikan efek terhadap kesehatan pada masyarakat saja. Namun, juga terhadap ekonomi, pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat khususnya di Indonesia. Wabah pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah mengimplementasikan kebijakan akan social distancing yang berskala besar yang diimplikasikan pada kegiatan masyarakat terkhususnya pada kegiatan perekonomian, pendidikan dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, memberikan dampak pada menurunnya beberapa kegiatan tersebut terutama pada sektor konstruksi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari sebesar -5,39%.¹

Jasa konstruksi mempunyai ruang lingkup yang besar dan melibatkan banyak pihak meliputi pekerjaan yang banyak dikerjakan pada lokasi proyek, dipengaruhi oleh fisik, ekonomi, sosial, politik dan keterikatan industri. Jasa konstruksi bukan hanya membutuhkan pekerja yang dalam atau luar kota saja melainkan juga merasa kesusahan terkait

¹ Belitski, M., Guenther, C., Kritikos, A. S., & Thurik, R. *Economic Effects of the COVID- 19 Pandemic on Entrepreneurship and Small Businesses*. (Small Bus Econ, 2022).

adanya virus Covid 19 yang mana sulit untuk mengontrol proyek sehingga daya beli masyarakat menurun drastis.²

Pandemi Covid 19 memberikan jeda pada pertumbuhan ekonomi dikarenakan bisnis dan aktivitas sehari-hari menjadi terhambat dikarenakan terdapat peraturan pemerintah sebagai upaya untuk menaggulangi adanya Covid 19. Tingkat pertumbuhan ekonomi kuartal I dalam perusahaan jasa konstruksi pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan 5,48% sedangkan untuk tahun 2020 kuartal 1 hanya mencapai angka 2,76%. Pada tahun 2021 tumbuh sebesar 5,01% dan pada tahun 2022 di angka -6,05%.

Efek dari pandemi Covid 19 ada 30.763 kasus terhadap perusahaan jasa konstruksi yang berakibatkan sepi dikarenakan bahan, karyawan, alat, kendaraan, durasi higgs komunikasi terhadap wilayah atau adanya social distancing pada tahun 2020. Dari hasil diskusi UNPAD (2020) terungkap akan kondisi Covid 19 memiliki dampak pada laporan keuangan bagian laba yang menurun dikarenakan pandemi di tahun 2020. Adanya hal tersebut mengharuskan manager perusahaan untuk berupaya dalam mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan disetiap sektor terutama sektor konstruksi. Kinerja keuangan tersebut sangat penting untuk memprediksi kebangkrutan yang dilaksanakan untuk dibutuhkan oleh berbagai pihak meliputi bank, investor, pemerintah dan perusahaan sehingga pelaku bisnis mampu mengetahui akan kondisi keuangan perusahaan. Sehingga manajemen berupaya dalam meningkatkan kinerja dalam mempertahankan eksistensi perusahaan terutama pada Covid 19.³

Kinerja keuangan perusahaan yakni prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi dalam perkembangan yang baik terhadap perusahaan, informasi kinerja keuangan dibutuhkan untuk menilai perubahan pada potensial sumber

² Fahmi, I. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

³ Tinungki, G. M., Robiyanto, R., & Hartono, P. G. *The Effect of COVID-19 Pandemic on Corporate Dividend Policy in Indonesia: The Static and Dynamic Panel Data Approaches*. *Economies*, 2021.

daya ekonomi yang dikendalikan oleh masa depan dan dalam memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang telah ada. Kinerja keuangan perusahaan mampu diukur melalui penggunaan informasi pada keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan. Laporan keuangan perusahaan meliputi informasi terkait keuangan perusahaan sehingga sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan yakni sebuah gambaran dari menyeluruh aktivitas secara operasional yang ada pada perusahaan tersebut. Seberapa baik dari perusahaan berdasarkan informasi yang ada pada laporan keuangan dari perusahaan. Informasi yang ada akan dijadikan sebagai acuan bagi pengguna laporan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dalam suatu waktu untuk memprediksi kinerja keuangan dalam waktu selanjutnya. Kinerja keuangan mampu dijadikan sebagai nilai terhadap investor ataupun calon investor dalam mendeskripsikan prospek perusahaan yang akan datang hingga kinerja keuangan yang baik akan mendapatkan keuntungan yang optimal agar mampu memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi seperti gambaran bagi para investor.⁴

Islam yakni agama yang menyatakan sah akan adanya investasi dikarenakan didalam Islam harta bukan hanya untuk disimpan saja melainkan juga harus diproduktifkan sehingga mampu memberikan manfaat etrahadp seseroang. Acuan dalam aktivitas investasi yakni aktivitas ekonomi sehingga berlaku akan kaidah fikih, muamalah yakni pada dasarnya semua bentuk mualah yang termasuk didalam aktivitas ekonomi adalah boleh dilaksanakan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.⁵

⁴ Hery, *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan*. (Jakarta: Grasindo, 2016).

⁵ Elif Pardiensyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, No. 8, Vol. 2, 2017.

Adapun landasan syar’i dari Al-Qur’an yang melandasi akan kebolehan investasi yakni pada Q.S An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisaa : 9).⁶

Ayat diatas menunjukkan bahwasanya secara tidak langsung untuk memerintahkan untuk berinvestasi melainkan juga pada tujuannya yakni menganjurkan bagi umat muslim dalam menyiapkan kehidupan di masa selanjutnya dengan lebih baik dan sejahtera sehingga penerusnya kelak akan datang menjadi penerus yang kuat dan waspada.⁷

Adapun daftar perusahaan konstruksi yang terdaftar di ISSI sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di ISSI
Periode Juli – November 2022

No	Kode	Nama-nama perusahaan konstruksi
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	PT Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk

⁶ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, *Al-Qur’an Transliterasi Az-Zukhruf*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018).

⁷ Ina Nur Inayah, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah,” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, No. 2, Vol. 2, 2020.

No	Kode	Nama-nama perusahaan konstruksi
4	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiring Tbk
5	IDPR	PT Indonesia Pondasi raya Tbk
6	JKON	PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk
7	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
10	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
11	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk
12	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
13	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
14	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
15	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
16	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
17	GHON	PT Ghon Telekomunikasi Indonesia Tbk
18	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
19	LCKM	PT LCK Global Kedaten Tbk
20	LBST	PT Inti Bangun Sejahtera
21	MTPS	PT Meka Epsi Tbk
22	PPKE	PT PP Presisi Tbk
23	PTPW	PT Pratama Widya Tbk

Sumber:www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas bahwanya terdapat 23 perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI pada periode bulan Juli-November 2022. Nama-nama perusahaan tersebut pastinya tidak luput dari dampak dari Covid 19 terutama pada kinerja keuangan yang mengalami perbedaan sebelum dan pasca pandemi Covid 19 dikarenakan perusahaan jasa

kontruksi merupakan salah satu perusahaan yang sangat terdampak.

Fokus penelitian pada skripsi ini yakni pada jasa konstruksi dikarenakan jasa konstruksi menjadi salah satu sektor yang terpengaruh dengan adanya Covid 19 dikarenakan hampir seluruh pekerjaan berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terpotong habis dan dialihkan dalam menanggulangi Covid 19. Perusahaan jasa konstruksi selama pandemi Covid 19 hampir tidak mengerjakan satu proyek sejak awal tahun 2020 yang dimana jasa konstruksi merupakan industri padat karya yang merupakan penggerak industri turunan. Perusahaan jasa konstruksi berdasarkan lapangan usaha pada tahun 2019 yakni sebanyak 5,8, pada tahun 2020 sebelum pandemi yakni sebanyak 5,7 dan waktu pandemi Covid 19 yakni sebanyak (0,9)-2,2.

Selain itu, Covid 19 memang berdampak pada perlambatan pada jasa konstruksi, salah satunya yakni yang berhubungan dengan terbatasnya distribusi material dikarenakan terdapat pada adanya social distancing. Alat kesehatan Covid 19 pada seluruh responden menilai bahwasanya perusahaan jasa konstruksi harus mengoptimalkan kesehatan dan keselamatan saat bekerja saat covid 19. Elemen dalam melaksanakan konstruksi meliputi bahan, karyawan, alat, kendaraan, durasi dan mobilitas yang berhubungan langsung terdampak Covid 19 yang berpengaruh pada kinerja keuangan terutama pada sektor jasa konstruksi seperti penurunan suku bunga modal kerja konstruksi dan lain-lain.⁸

Informasi terkait kinerja keuangan perusahaan sangat memberikan keuntungan pada investor yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan pembelian saham perusahaan termasuk saham di sektor jasa konstruksi. Saham perusahaan jasa konstruksi yakni salah satu yang diminati oleh investor. Bahkan beberapa saham sektor konstruksi sudah banyak yang

⁸ Andi Triyawan1 dan Zuhdiana El Ummah Fendayanti, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Konstruksi", *Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 2, 2021.

terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia yang tercatat 18 perusahaan. Berdasarkan listing dari ISSI bahwasanya tidak semua perusahaan terdaftar dikarenakan membutuhkan seleksi ulang dalam satu tahun yang hanya dilaksanakan dua periode saja yakni pada bulan Mei dan November. Selain itu, karakteristik Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang lebih cenderung pada kestabilan dikarenakan adanya kekuatan dalam bertransaksi dan keunggulan yang dimiliki meliputi persyaratan yang wajib dipenuhi yakni utang berbasis tabungan yang tidak diperkenankan melebihi 45% dari keseluruhan aset perusahaan atau total aset.⁹

Dalam memberikan keputusan bahwasanya suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik yakni dengan penilaian yang dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian tersebut dilihat berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan pada informasi yang didapatkan seperti laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kinerja keuangan yakni analisis yang dilaksanakan dalam mengetahui perusahaan yang telah melaksanakan aturan-aturan dalam melaksanakan keuangan dengan sesuai, sedangkan menurut Munawir bahwasanya kinerja keuangan yakni acuan dalam melaksanakan penilaian terkait keadaan keuangan perusahaan yang dilaksanakan melalui analisis pada rasio keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan yakni aktivitas dalam membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan melalui metode satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilaksanakan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang terdapat diantara laporan keuangan. Pada dasarnya analisis keuangan yang

⁹ Pancawati, N. L. P. A. "Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan". *Valid: Jurnal Ilmiah*, No. 19, Vol. 1 2021.

dikelompokkan menjadi beberapa kategori yakni rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas.¹⁰

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni rasio likuiditas yang diukur dari CR (*Current Ratio*) yakni rasio yang digunakan dalam menilai tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.¹¹ Rasio profitabilitas yang diukur dari ROA (*Return on Asset*) yakni kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset ataupun modal sendiri yang menggunakan ROE (*Return On Equity*).¹²

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan rasio solvabilitas yakni rasio yang diperguakan dalam memberikan ukuran terhadap utang yang harus ditanggungan oleh perusahaan untuk memenuhi aset yang diukur menggunakan rasio DAR (*Debt Assets Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*). DAR yakni rasio yang menekankan terhadap peran penting dalam mendanai utang bagi perusahaan melalui petunjuk presentase aset perusahaan yang didukung melalui pendanaan utang. DER yakni membandingkan antara utang dan modal sendiri.¹³

Rasio aktivitas yakni rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan yang meliputi penjualan, persediaan, utang dan lain-lain atau untuk memberikan penilaian pada perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, rasio ini menggunakan jenis TATO (*Total Asset Turnover*) yakni rasio yang digunakan untuk mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya atau menunjukkan keefektivitasan

¹⁰ Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMK YKPN, 2012).

¹¹ Hery, *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016).

¹² Santoso dan Priantinah, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan". *Jurnal Profita*, Vol. 4, No. 4, 2016.

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*, (Jakarta: PT. Grasindo Persada, 2017).

manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya daam memperoleh keuntungan dengan perbandingan penjualan melalui rata-rata aset yang telah tetap.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian dahulu menurut Faiz Adam Al-Hanif bahwasanya kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19 tahun 2018-2021 pada perusahaan jasa konstruksi terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Equity Ratio*), dan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT Utama Karya sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.¹⁵

Sedangkan menurut Indra Satria dkk, bahwasanya kinerja keuangan dilihat dari keuntungan perusahaan konstruksi secara menyeluruh pada pandemi Covid 19 mengalami kerugian secara komprehensif hingga mencapai Rp. 10.615 Milyar pada tahun 2020. Kerugian tersebut berakibat pada menurunnya keadaan keuangan perusahaan sektor konstruksi pada tahun 2020.¹⁶ Begitupun dengan hasil penelitian Oktafia Alfi Mufiddah bahwasanya kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi saat pandemi Covid 19 mengalami penurunan meskipun penurunan yang dihasilkan tidak begitu signifikan.¹⁷

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan melihat permasalahan yang terjadi penelitian ini mencoba untuk menganalisis akan kinerja keuangan yang sebelum dan selama Covid 19 pada perusahaan jasa konstruksi yang sudah terdatur di ISSI yakni Indeks Saham Syariah Indonesia yang diukur menggunakan rasio probabilitas (ROA-ROE), rasio Likuiditas

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011).

¹⁵ Faiz Adam Al-Hanif, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Konstruksi Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2018-2021 (Studi pada PT Utama Karya), *Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

¹⁶ Indra Satria dkk, “Analisis Kinerja Perusahaan sektor Konstruksi dan Properti pada Masa Pandemi Covid 19”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, 2021.

¹⁷ Oktafia Alfi Mufiddah, “Analisis Kinerja Keuangan PT SIA Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal*, Vol. 1, No. 1, 2021.

(CR), rasio solvabilitas (DAR-DER) dan Rasio Aktivitas (TATO). Maka judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Konstruksi Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di ISSI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum pandemi Covid 19?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi selama pandemi Covid 19?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi selama pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi sebelum dan selama pandemi Covid 19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan wacana dan masukan dalam dunia pendidikan terkait dampak Covid 19 terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi (studi kasus perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI).

2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi perusahaan, diharapkan agar mampu menjadi bahan masukan agar mampu untuk dipertimbangkan terhadap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya apabila terjadi keadaan serupa seperti pandemi Covid 19.
 - b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam terkhususnya dalam dampak Covid 19 terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi (studi kasus perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di ISSI)

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan penelitian pada skripsi ini maka penulis membaginya dalam lima bab dan pada setiap bab terdiri dari sub bab yang menguraikan isi bab secara berkesinambungan dari bab I sampai bab V. Adapun sistematikanya adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variable penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

